

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan kita tidakbisa lepas dari sesuatu yang dinamakan ketelitian dari hal yang sangat kecil hingga yang kompleks. Ketelitian dan kejelian sangat dibutuhkan oleh seseorang yang bekerja di sebuah perusahaan atau instansi, dimana ketika seseorang memiliki ketelitian dan kejelian tinggi, maka ia akan dengan mudah menangkap, mencerna, dan menerjemahkan berbagai instruksi, petunjuk, perintah di tempat pegawai bekerja,

Dalam bekerja kecepatan itu sangat penting tetapi ketelitian sangat dibutuhkan guna mencapai hasil pekerjaan yang maksimal apalagi bagi orang yang bekerja dalam data analisis. Ketelitian sangat dibutuhkan demi kesempurnaan suatu pekerjaan dan untuk menekan tingkat kesalahan yang bisa saja terjadi, ada beberapa orang yang mempunyai tingkat ketelitian rendah, sebenarnya ketelitian ada pada kecenderungan yang melekat pada manusia. Namun bagi orang lain teliti adalah sarana pembelajaran khusus, yang dimaksud khusus di sini adalah individu yang mempunyai kecenderungan generalis akan lebih mudah memetakan berbagai permasalahan terutama dalam bekerja sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan dan kemungkinan kecil terdapat kesalahan.

Faktor lain yang menunjang tingkat kemampuan tingkat ketelitian kerja di antaranya pemahaman tugas pokok dan fungsi (Tupoksi). Tugas pokok dan fungsi

secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi, dan misi suatu Instansi atau organisasi.

Setiap pegawai harus melaksanakan kegiatan yang lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas dan dalam setiap bagian atau unit. Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan ke dalam satuan praktis dan konkrit sesuai dengan kemampuan dan tuntutan Instansi atau organisasi. Tupoksi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara tugas pokok dan fungsi. Dalam Peraturan Perundang-undangan pun sering disebutkan bahwa suatu organisasi atau Instansi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

Di dalam suatu Instansi pemerintah seringkali menghasilkan kualitas kerja yang berbeda-beda bagi setiap pegawainya. Kinerja pegawai yang merupakan hasil olah pikir dan tenaga dari setiap pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukannya dapat berwujud, dilihat, dihitung jumlahnya, akan tetapi dalam banyak hal hasil olah pikiran dan tenaga tidak dapat dihitung dan dilihat, seperti ide-ide pemecahan suatu persoalan, inovasi baru suatu produk barang atau jasa, bisa juga merupakan penemuan atas prosedur kerja yang lebih efisien. Beberapa indikator kerja seperti kemampuan, ketelitian kerja, pemahaman tupoksi serta ketepatan waktu penyelesaian tugas itu sendiri sangat perlu diperhatikan oleh Instansi.

Namun di samping itu, ada satu hal penting yang harus diperhatikan Instansi pemerintah dalam meningkatkan kinerja pegawainya yaitu dengan adanya dedikasi. Berdedikasi pegawai ditandai dengan pencapaian atas prestasi kerja, pengabdian, kesetiaan pada lembaga, rasa bangga dan semangat dalam pencapaian kerja, maupun menciptakan karya yang bermanfaat (*inovatif*) atau cara kreatif untuk memecahkan permasalahan dalam tugasnya dengan penuh tanggungjawab.

Faktor yang mendasar yang dapat menunjang dedikasi pegawai berupa kemampuan, tingkat ketelitian, dan pemahaman akan tugas pokok dan fungsinya dalam menjalankan tugas pekerjaan sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Setiap pegawai negeri tersebut harus memiliki kemampuan, tingkat ketelitian, dan pemahaman tugas pokok dan fungsi yang tinggi pula, agar tugas kenegaraan dan jabatan yang diemban pegawai negeri dapat berjalan dengan lancar dan dapat menunjang kelancaran pembangunan nasional. Kualitas manusia itu ditentukan oleh KSA (*Knowledge, Skill, and Attitude*) atau pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental. Oleh sebab itu kemampuan haruslah kompleks, bukan hanya dalam bidang keterampilan saja, akan tetapi harus didukung dengan tingkat kualitas diri secara total.

Sebagai aparatur pemerintahan, ASN mempunyai salah satu peran yang penting dalam tugas dan fungsinya sebagai aparatur pemerintah dengan memberikan kontribusinya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam hal administrasi pemerintahan.. ASN yang dapat memiliki tugas pokok dan fungsi dalam

penyelesaian administrasi di antaranya ASN yang ditempatkan di Instansi pemerintahan yang ada, salah satunya di kantor Kecamatan berupa tugas dan fungsi administrasi seperti pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Akta Kelahiran, Kartu keluarga, dan tugas pekerjaan administrasi lainnya. Dalam perannya ASN sebagai perencana, pengawas dan penyelenggara pemerintahan umum melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dalam administrasi.

ASN yang bekerja di Kecamatan dituntut memberikan hasil kerja (kinerja) yang baik dalam melaksanakan tugas dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi administrasi yang diberikan oleh Instansi di Kantor Kecamatan. Sejatinya, ASN dituntut untuk memberikan kinerja dengan produktivitas yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi administrasi, memberikan kualitas penyelesaian administrasi yang baik dan prima, dimana ASN harus responsif dan bertanggung jawab atau ada pertanggung jawaban (akuntabel) terhadap tugas dan fungsinya serta hasil pencapaian yang telah dilaksanakannya.

Hasil observasi awal penulis pada Bulan November 2020 di Kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ditemukan beberapa hal yaitu, dalam pelaksanaan penyelenggaraan administrasi terlihat kemampuan tingkat ketelitian kerja jauh dari harapan, terindikasi masih terdapat kesalahan-kesalahan prosedur maupun tulisan. Pemahaman tupoksi sebenarnya sejak dini saat memasuki instansi tersebut telah diberikan baik secara tertulis maupun lisan oleh pimpinan. Namun, realisasinya

masih ada beberapa pegawai yang tidak melaksanakan sepenuhnya tugas dan fungsi secara baik. Kecenderungan dedikasi pegawai masih kurang baik, terlihat tidak sepenuhnya pegawai melaksanakan apa yang menjadikan pedoman dan peraturan dari Intansi tersebut. Semangat, sikap, dan perilaku masih belum sepenuhnya dilandasi oleh rasa tanggung jawab dan pengabdian yang tinggi. Hal ini, menimbulkan berbagai kesalahan terutama berkaitan dengan ketelitian dan pemahaman tupoksi oleh pegawai di Kantor Kecamatan Pugung KabupatenTanggamus.

Paparan di atas mengasumsikan bahwa kemampuan tingkat ketelitian kerja, pemahaman tupoksi, dan dedikasi pegawai merupakan aspek yang penting dan mengingat permasalahan yang muncul maka kemampuan tingkat ketelitian kerja dan pemahaman tupoksi pada setiap pegawai yang merupakan penyelenggara tugas pokok dan fungsi administasi pemerintahan kecamatan sangatlah penting. Berdasarkan alasan inilah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Analisis Kemampuan Tingkat ketelitian Kerja dan Pemahaman Tupoksi Serta Dedikasi Pegawai di Kantor Kecamatan Pugung Tahun 2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan tingkat ketelitian kerja pegawai di Kantor Kecamatan Pugung Tahun 2021?

2. Bagaimana pemahaman tupoksi pegawai di Kantor Kecamatan Pugung tahun 2021?
3. Bagaimana dedikasi pegawai di Kantor Kecamatan Pugung tahun 2021?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: “**Analisis Kemampuan Tingkat Ketelitian Kerja dan Pemahaman Tupoksi Serta Dedikasi Pegawai di Kantor Kecamatan Pugung Tahun 2021**”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

1. Obyek penelitian adalah kemampuan tingkat ketelitian kerja, pemahaman tupoksi, dan dedikasi pegawai.
2. Subjek penelitian adalah pegawai Kantor Kecamatan Pugung.
3. Waktu penelitian tahun 2021.
4. Tempat penelitian di Kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui/ mendeskripsikan bagaimana kemampuan tingkat ketelitian kerja pegawai di Kantor Kecamatan Pugung tahun 2021.

- b. Untuk mengetahui/mendeskripsikan bagaimana pemahaman tupoksi pegawai di Kantor Kecamatan Pugung tahun 2021.
- c. Untuk mengetahui/ mendeskripsikan bagaimana dedikasi pegawai di Kantor Kecamatan Pugung tahun 2021.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang di dilakukan diharapkan dapat memberikan sudut pandang pemikiran yang baru seperti:

- 1) Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan referensi bagi civitas akademisi Universitas Muhammadiyah Pringsewu dalam bidang sumber daya manusia khususnya mengenai topik kemampuan tingkat ketelitian kerja dan pemahaman tupoksi serta dedikasi pegawai di dalam sebuah Instansi Pemerintahan Kecamatan.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang sumber daya manusia khususnya mengenai topik dedikasi pegawai di dalam Instansi Pemerintahan khususnya Kecamatan dalam kaitannya dengan kemampuan tingkat ketelitian kerja dan pemahaman tupoksi di Kantor Kecamatan Pugung.
- 3) Bagi pihak lain yang berkepentingan, penelitian ini dapat menjadi dasar dilakukannya penelitian lain mengenai dedikasi pegawai, kemampuan

tingkat ketelitian kerja, dan pemahaman tupoksi di Instansi Pemerintahan Kecamatan, dan dapat pula dikaitkan dengan variabel lainnya.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan Kantor Kecamatan dalam mengelola kemampuan tingkat ketelitian kerja dan pemahaman tupoksi serta dedikasi pegawai dapat terwujud.